

**Patwal Bu Risti (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) Melalui Penggunaan Alkon KB MKJP
Di Desa Halong**

***Patwal Bu Risti (Monitor And Guarantee Risti Pregnant Women) Through The Use Of Long
Term Family Planning Methods Of Contraception In Halong Village***

Rahmi Mardiana^{1)*}, Nurul Hidayah²⁾

^{1), 2)} Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia *email: nana.dhani88@gmail.com
*email: nurulhidayah.bdn@gmail.com

ABSTRAK

Dalam sosial modern terdapat pengertian Potensi Risiko, dimana suatu kehamilan dan persalinan selalu dapat menyebabkan kemungkinan adanya risiko rendah maupun risiko tinggi akan terjadinya kematian. Edukasi tentang resiko tinggi dalam kehamilan dan penggunaan alkon KB MKJP setelah melahirkan untuk ibu hamil risti merupakan suatu metode serta upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang risiko tinggi dalam kehamilan serta mencegah terjadinya kehamilan dengan risiko tinggi berulang. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil risiko tinggi agar bisa memakai alkon KB MKJP setelah melahirkan untuk mencegah kehamilan risti yang berulang. Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil risti tentang kehamilan risiko tinggi dan alkon KB MKJP. Kegiatan berupa ceramah dan tanya jawab, menggunakan leaflet dan buku saku. Berdasarkan hasil menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh nilai 71, 30 dan sesudah dilakukan penyuluhan di peroleh nilai 96,40. Jadi tingkat pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan pengetahuan PATWAL BU RISTI dengan Alkon KB MKJP meningkat dari sebanyak 25 % dengan nilai 96,40.

Kata Kunci : *Ibu hamil, Risiko Tinggi, Alkon MKJP*

ABSTRACT

In modern society there is an understanding of Potential Risk, where a pregnancy and childbirth can always cause the possibility of a low risk or a high risk of death. Education about high risks in pregnancy and the use of MKJP contraceptive alkon after giving birth for pregnant women is a method and effort to increase knowledge about high risks in pregnancy and prevent recurrent high risk pregnancies. To increase knowledge and understanding of high-risk pregnant women so that they can use the MKJP contraceptive alkon after giving birth to prevent recurrent pregnant women. Providing education to pregnant women about high-risk pregnancies and MKJP family planning options. Activities include lectures and questions and answers, using leaflets and pocket books. Based on the results showing the level of knowledge before the counseling was carried out, a score of 71.30 was obtained and after the counseling was carried out, a score of 96.40 was obtained. So the level of knowledge of pregnant women after receiving PATWAL BU RISTI knowledge counseling with Alkon MKJP contraceptive increased by 25% with a value of 96.40.

Keywords: *Pregnant Women, High Risk, Through The Use Of Long Term Family Planning Methods Of Contraception*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data PWS KIA di desa Halong pada tahun 2023, didapatkan data ibu hamil risti berjumlah 25 orang dari total ibu hamil baru sebanyak 38 orang (65,78%). Dari 25 ibu hamil risti sebanyak 21 ibu hamil risti ditemukan oleh tenaga kesehatan dan sebanyak 4 orang ibu hamil risti ditemukan oleh masyarakat. Tingginya ibu hamil risti di desa Halong menyebabkan banyaknya kasus komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan. [1] Permasalahan lain yang ditemukan di mitra antara lain masih rendahnya pengetahuan masyarakat terkait risiko tinggi pada ibu hamil dan juga masih rendahnya peran serta aktif masyarakat dalam upaya mendeteksi dini dan pelaporan ke petugas kesehatan. [1]

Edukasi tentang resiko tinggi dalam kehamilan merupakan suatu metode serta upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang resiko tinggi dalam kehamilan, pencegahan dan penanggulangan sehingga meningkatnya pengetahuan tentang resiko tinggi dalam kehamilan. Edukasi Resti dalam kehamilan digunakan dengan pendekatan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan terhadap resiko tinggi dalam kehamilan. [2] Tiap ibu hamil dapat mengalami risiko/bahaya terjadi komplikasi dalam persalinan, baik pada ibu hamil Risiko Rendah, lebih-lebih pada ibu hamil Risiko Tinggi/ibu Risti. Bagi tiap ibu hamil pada kehamilan muda harus dilakukan skrining agar menemukan dini adanya masalah atau faktor risiko pada ibu dan atau janin nya, sebagai ibu hamil Risti. Kegiatan ini tercakup dalam Strategi Pendekatan Risiko dengan Konsep Potensi Risiko didukung diperkuat oleh Pelayanan Kesehatan Dasar. [3]

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak-hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas [4] Keluarga Berencana merupakan suatu cara yang memungkinkan setiap orang untuk mengatur jumlah anak yang diinginkan dan jarak kehamilan melalui informasi, pendidikan dan penggunaan metode kontrasepsi [5]

Informasi KB Persalinan dapat diperoleh salah satunya dari tenaga kesehatan yang diintegrasikan dalam P4K, Kelas Ibu Hamil dan pelayanan antenatal terpadu serta kunjungan nifas yang diberikan berupa pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling [6] Pemberian konseling keluarga berencana dan metode kontrasepsi selama masa pasca persalinan dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk menggunakan kontrasepsi [7]

Peran bidan dalam memberikan informasi mengenai alokon KB MKJP untuk mendeteksi dini ibu hamil risiko tinggi sangat penting, karena bidan dapat membantu meningkatkan status kesehatan masyarakat dari sisi promotif dan preventif. [6] Dengan adanya Penyuluhan Alkon KB MKJP ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bumil risti agar bisa memakai alkon KB MKJP setelah melahirkan untuk mencegah kehamilan risti yang berulang. [8]

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan bentuk Memberikan informasi, edukasi, sosialisasi penyuluhan kesehatan kepada bumil risti tentang alkon KB MKJP serta menjalin kerjasama antara bidan dan kader Kesehatan. Jumlah bumil risti 10 orang selama kurang lebih 1 hari. Melakukan edukasi dan penyuluham kepada ibu hamil tentang alokon KB MKJP serta pendampingan melalui kunjungan rumah. Sebelum melakukan kegiatan bumil risti mengisi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan bumil risti mengenai KB MKJP setelah dilakukan penyuluhan maka diadakan evaluasi kembali dengan membagikan kuesioner. Hasil dari penilaian pengetahuan dilakukan analisis distribusi frekuensi untuk melihat perubahan pengetahuan bumil risti. Berikut pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan.

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Melakukan survey masalah Kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan
- b. Menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Melakukan administrasi perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan.
- d. Berkoordinasi dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan dengan pihak UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dan pihak Desa Halong.

2. Persiapan Kegiatan

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Metode	Media
<i>Senin, 08 Januari 2023</i>	a. Pengisian kuesionerPretest	Pretest Ceramah dan tanyajawab	Kuesioner, buku saku.
<i>Senin, 08 Januari 2023</i>	a. Deteksi dini ibu hamil risti dengan menggunakan Buku Saku b. Melakukan edukasi kepada ibu hamil tentang alokon KB MKJP. c. Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil risti serta pendampingan melalui kunjungan rumah	Ceramah dan tanyajawab	Buku Saku
<i>Senin, 08 Januari 2023</i>	d. Pengisian kuesionerPosttest	Ceramah dan tanyajawab <i>Posttest</i>	Kuesioner, Laptop,Buku Saku.

PESERTA

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Halong UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dengan responden atau sasaran adalah bumil risti Desa Halong di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan dengan jumlah peserta 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risiko Tinggi) Penggunaan Alkon KB MKJP di Desa Halong wilayah kerja UPTD Puskesmas rawat inap Halong yang merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas, yang dilaksanakan di Desa Halong wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 14.00 s/d 16.00 WITA.

Kegiatan Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui penyuluhan alkon KB MKJP dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan diawali dengan menyiapkan proposal kegiatan dan SAP, media (alat dan bahan) yang diperlukan dalam proses Penyuluhan, materi penyuluhan dan lembar pre-test dan post test . Tahapan kedua yaitu dilaksanakan penyuluhan di balai desa, yang dimulai dengan Perkenalan , Penjelasan kegiatan yang melibatkan ibu hamil risti Desa Halong, memberikan lembar pre-test, Melaksanakan penyampaian pesan melalui media Buku KIA dan buku saku, serta memberikan post-test setelah melakukan penyuluhan untuk mevaluasi pengetahuan setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post test, yaitu pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 15.30 WITA.

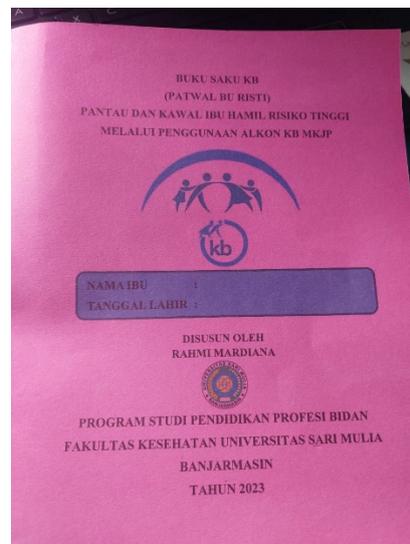
Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui penyuluhan alkon KB MKJP merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas. Sehingga pelayanan Puskesmas berjalan optimal . Hal ini sesuai dengan pedoman petunjuk teknis penyelenggaraan posyandu remaja (Kemenskes RI, 2018). Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode ceramah yaitu suatu cara yang menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi sesuai yang diinginkan. dan jenis metode yang kedua adalah Metode Seminar, yaitu suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah di bawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya. Kegiatan penyampaian materi ini kurang lebih selama 30 menit.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Buku Saku

A. Luaran Yang Dicapai

Setelah dilaksanakan Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) penyuluhan alkon KB MKJP di Desa Halong, yang merupakan salah satu kegiatan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong tanggal 08 Januari 2024, dimana bumil risti diberikan

penyuluhan melalui buku saku saat melaksanakan deteksi dini ibu hamil risti didampingi oleh fasilitator dari mahasiswa profesi bidan Sari Mulia. Tahapan ini sekaligus dilakukannya evaluasi pengetahuan bagi bumil risti dengan melakukan post-test lewat lembar post test, yaitu pada tanggal 08 Januari 2024 pukul 15.30 WITA.

Tabel 4. Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Tuty Mita Dewi	70	130
2	Ayu Rahmah	72	100
3	Wahidah	73	130
4	Hari Yanti	72	130
5	Azizah	71	130
6	Mar'atun Jamilah	75	120
7	Mardiah	65	120
8	Ambari Sri Puspita	70	130
9	Siti Aulia Rahmah	73	110
10	Sri Sutar Tini	72	130
Total		713	964

Tabel 5. Hasil Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Topik	Mean Pre test	Mean Post test	Presentasi Peningkatan
Pengetahuan dan pemahaman Ibu Hamil Risti Tentang MKJP	71.30	96.40	25 %

Evaluasi yang dilaksanakan berjalan dengan baik dengan hasil saat pre tes rata – rata nilai yang didapat yaitu 71.30 dan pada post tes rata – rata nilai yang didapat yaitu 96.40. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu 25%.

Penting untuk dicatat bahwa partisipasi bidan dalam kegiatan penyuluhan alokon KB MKJP ini juga berkontribusi pada keberhasilan program. Dengan dukungan medis dan pemahaman mendalam ibu hamil risti tentang KB MKJP, bidan dapat memberikan arahan yang lebih spesifik dan memastikan keselamatan ibu hamil selama pemantauan kehamilan resiko tinggi.

Dengan demikian, kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya pemantauan kehamilan risti . Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan ibu hamil risti di Wilayah Kerja UPTD Rawat Inap Halong..

Kesimpulan dari Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) penyuluhan alkon KB MKJP di Desa Halong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap

Halong sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test pengetahuan tentang ibu hamil risti.

B. Rencana Tahapan Berikutnya

Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui kader PKK yang memiliki pengetahuan yang baik diharapkan akan memberikan layanan yang baik dan bermutu pada saat penyelenggaraan posyandu di masyarakat berjalan. Manfaat yang didapatkan dengan penggunaan buku KIA adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu mulai hamil sampai anak berumur lima tahun, dalam hal ini menanggapi kebutuhan maupun keinginan ibu hamil dan balita.

KESIMPULAN

1. Pengkajian Wilayah pada tanggal 24 Desember 2023 untuk menentukan masalah. Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data mengenai ibu hamil risti berdasarkan data program KIA di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong
2. Rancangan desain program adalah penyuluhan bumil risti mengenai penggunaan Alkon KB MKJP Desa Halong sebanyak 10 orang di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong.
3. Pelaksanaan program penyuluhan bumil risti mengenai penggunaan Alkon KB MKJP dan tanya jawab mengenai ibu hamil risti pada peserta pada tanggal 08 Januari 2024 sebanyak 2 orang.
4. Evaluasi pelaksanaan Program PATWAL BU RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) penyuluhan alkon KB MKJP di Desa Halong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2024, dengan memberikan post-test setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 25%.

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan pelayanan kepada bumil risti.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan menjadi tambahan referensi dan sumber bacaan tentang bumil risti bagi institusi pendidikan dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan ilmu kebidanan serta meningkatkan kualitas dan pengembangan mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat agar dapat menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih untuk UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dan Universitas Sari Mulia membantu dalam proses PKM.

REFERENSI

- [1] UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong, 2023. Laporan Tahunan KIA Tahun 2023.
- [2] Istikhomah, H. (2018). Family Centered Maternity Care (FCMC) sebagai Salah Satu Upaya Skrining/Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Berbasis Keluarga Di Desa Danguran. [3] Depkes RI., 2020 Pedomam Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak PWS-KIA. Jakarta.
- [3] Rochjati, 2019 Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil Edisi Edisi 2 Pengenalan Faktor Resiko Deteksi dini Ibu Hamil Resiko Tinggi. Airlangga University Press. 2019
- [4] BPK RI, 2009. UU Nomor 52 Tahun 2009 UNDANG-UNDANG TENTANG PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA
- [5] World Health Organization. Maternal Mortality: WHO; 2014.
- [6] Kemenkes RI 2021. Peraturan Menteri Kesehatan No.21 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual.Jakarta.
- [7] Kemenkes RI Indrawati, (2019). Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Kehamilan Resiko Tinggi Berbasis Tinggi (LCD dan Leaflet). Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
- [8] D. D. Anggraini, J. Hutabarat, and S. Sitorus, "Pelayanan Kontrasepsi," 2021